

**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN SYARAT  
BAHASA KOREA DAN BAHASA INDONESIA**

***CONTRASTIVE ANALYSIS OF CONDITIONAL EXPRESSIONS  
IN KOREAN AND INDONESIAN***

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Linguistik (S. Li)**



**SYIFA AZIZAH RAHMA  
183112200750171**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2022**

**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN SYARAT  
BAHASA KOREA DAN BAHASA INDONESIA**

***CONTRASTIVE ANALYSIS OF CONDITIONAL EXPRESSIONS  
IN KOREAN AND INDONESIAN***

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Linguistik (S. Li)**



**SYIFA AZIZAH RAHMA  
183112200750171**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2022**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Juli 2022 untuk diujikan.

**Fitri Meutia, S.S., M.A.**  
Pembimbing



Mengetahui,



**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**

Ketua Program Studi



**Dr. Drs. Somadi, M.Pd.**

Dekan

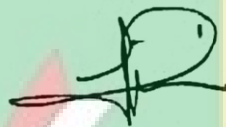
# PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 24 Agustus 2022.


**Dra. Rurani Adinda, M.Ed.**  
Ketua/Penguji



**Heri Suheri, S.S., M.M.**  
Sekretaris/Penguji



**Fitri Meutia, S.S., M.A.**  
Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 9 September 2022



**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**

Ketua Program Studi



**Dr. Drs. Somadi, M.Pd.**

Dekan

# PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syifa Azizah Rahma  
Nomor Induk Mahasiswa : 183112200750171  
Program Studi : Bahasa Korea  
Tempat & Tgl. Lahir : Tangerang, 13 Desember 2000  
Alamat : Jl. Nangka III No. 28 RT 002/002 Pakulonan,  
Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

## **ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN SYARAT BAHASA KOREA DAN BAHASA INDONESIA**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 24 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Syifa Azizah Rahma

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Konstrastif Ungkapan Syarat Bahasa Korea Dan Bahasa Indonesia” dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Linguistik pada Program Studi Bahasa Korea Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.

Selama proses penyusunan skripsi ini banyak kendala dan rintangan yang penulis hadapi, namun dibalik hal-hal tersebut banyak bantuan dan dukungan dari semua pihak yang selalu mengiringi perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Drs. Somadi, M.Pd. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A. selaku Ketua Prodi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Ibu Fitri Meutia S.S., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, arahan serta segala masukan selama penulis menjalani bimbingan skripsi hingga selesai. Terima kasih penulis sampaikan.
4. Bapak Zaini, S.Sos., M.A., Ibu Dra. Rurani Adinda, M.Ed., Bapak Heri Suheri, S.S., M.M., Bapak Park Kyeong Jae, Ibu Ko Yoo Kyung, Ibu Jung

Shua, Ibu Yayah Cheryah, S.S., M.A., Bapak Rahmat Faisal S.E., M.Si., dan dosen pengajar lain yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menjalani perkuliahan.

5. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk orang tua saya, Eko Setiawan dan Latifah, yang tiada hentinya mencurahkan kasih sayang, memanjatkan doa yang tulus dan selalu memberi dukungan yang terbaik bagi kebahagiaan penulis. Serta adik saya, Yasser, dan sanak keluarga yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dan dukungan kepada saya.
6. Terima kasih kepada Inwoohoe yang telah memberikan beasiswa selama saya berkuliah di Universitas Nasional.
7. Teman-teman semasa kuliah yang selalu memberikan banyak bantuan, motivasi, dan semangat yaitu Putri, Delia, Shabrina, Dinny, Syafa, Miran, Mitha, dan Husnul.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun saling memberikan doa, dukungan, dan semangat terhadap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari penulisan maupun dari pengumpulan data dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti dengan kerendahan hati menerima kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk banyak pihak.

Jakarta, 24 Agustus 2022

Syifa Azizah Rahma

## DAFTAR ISI

Halaman Judul Sampul	
Halaman Judul Dalam	
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	vii
Abstrak .....	viii
Abstract .....	ix
초록 .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Metode Penelitian .....	5
1.6. Sumber Data.....	6
1.7. Sistematika Penyajian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1. Pendahuluan.....	8
2.2. Tinjauan Pustaka.....	8
2.3. Landasan Teori.....	12
2.3.1. Analisis Kontrastif .....	12
2.3.2. Linguistik .....	14
2.3.2.1 Morfologi.....	15
2.3.2.2 Sintaksis.....	25
2.4. Keaslian Penulisan .....	32
<b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Pendahuluan.....	34
3.2. Hasil Penelitian .....	34
3.2.1. Bentuk (양상/ <i>yangsang</i> ) Penggunaan Ungkapan Syarat Dalam Bahasa Korea .....	34
3.2.2. Bentuk Penggunaan Ungkapan Syarat Dalam Bahasa Indonesia .....	45
3.3. Pembahasan.....	52
3.3.1. Persamaan Ungkapan Syarat Dalam Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia ...	52
3.3.2. Perbedaan Ungkapan Syarat Dalam Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia ...	54
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Kesimpulan .....	59
4.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR BAGAN

Tabel 1. Persamaan ungkapan syarat bahasa Korea dan bahasa Indonesia.....	54
Tabel 2. Perbedaan ungkapan syarat bahasa Korea dan bahasa Indonesia.....	58



## Abstrak

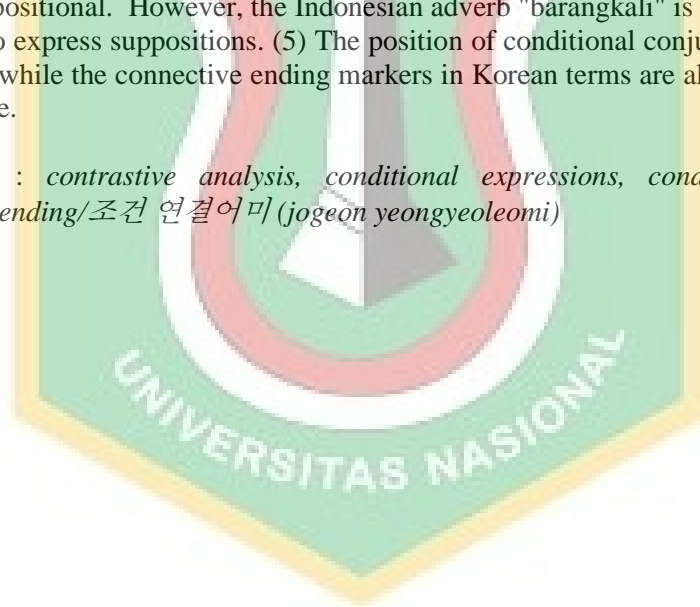
Penelitian ini membahas ungkapan syarat bahasa Korea dan bahasa Indonesia yang diteliti dengan cara memperhatikan sisi gramatikal yaitu morfologi dan sintaksis kemudian diterapkan analisis kontrastif untuk menemukan persamaan dan perbedaannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja ungkapan syarat dalam kedua bahasa serta bagaimana syarat dan ketentuan penggunaan ungkapan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan terkait ungkapan syarat, yakni (1) ungkapan syarat dalam kedua bahasa dapat bersifat pengandaian, (2) ungkapan syarat yang dalam istilah linguistik bahasa Indonesia disebut, konjungsi syarat, dan ungkapan syarat yang dalam istilah linguistik bahasa Korea disebut akhiran penghubung syarat(*connective ending/조건 연결어미(jogeon yeongyeoleomi)*), bersifat subordinatif. Perbedaan yang ditemukan untuk ungkapan syarat bahasa Indonesia dan bahasa Korea ini, adalah (1) dari segi morfologi, konjungsi syarat bahasa Indonesia merupakan morfem bebas sedangkan akhiran penghubung syarat(*connective ending/조건 연결어미(jogeon yeongyeoleomi)*) bahasa Korea, merupakan morfem terikat. (2) Subjek dalam kalimat syarat bahasa Korea jarang ditemukan, sedangkan dalam bahasa Indonesia subjek harus ada dalam kalimat syarat. (3) akhiran penghubung syarat(*connective ending/조건 연결어미(jogeon yeongyeoleomi)*) bahasa Korea jarang mengalami pensubstitusian, namun pada bahasa Indonesia, konjungsi syarat dapat diganti tanpa merusak makna dan gramatikal. (4) dalam bahasa Korea, adverbial penanda syarat, yakni “만약(에)(*manyak(e)*)” dan “만일(*manil*)” sering ditemukan dalam kalimat syarat yang bersifat pengandaian. Namun, adverbial dalam bahasa Indonesia yaitu “barangkali” merupakan konjungsi yang berfungsi juga untuk menyatakan pengandaian. (5) Posisi konjungsi syarat dalam bahasa Indonesia bersifat fleksibel, sedangkan *connective ending* penanda syarat bahasa Korea selalu terletak di tengah kalimat.

**Kata kunci** : Analisis kontrastif, ungkapan syarat, konjungsi syarat, akhiran penghubung syarat(*connective ending/조건 연결어미(jogeon yeongyeoleomi)*)

## Abstract

This study discusses the conditional expressions of Korean and Indonesian (Bahasa) which were examined by observing the grammatical side i.e. morphology and syntax, then contrastive analysis is applied to find similarities and differences. The purpose of the study was to find out what are the terms and conditions in both languages and how the terms and conditions are used for these expressions. The method used in this research was descriptive qualitative. The results of the study show that there are similarities related to the conditional expressions i.e. : (1) conditional expressions in both languages can be suppositional, (2) conditional expressions in Indonesian linguistic terms are called conditional conjunctions, and conditional expressions in Korean linguistic terms are called connective endings/ 조건 연결어미(*jogeon yeongyeoleomi*)), which are subordinate. The differences found between Indonesian (Bahasa) and Korean conditional expressions are; (1) in terms of morphology, the Indonesian conjunctions are free morphemes, while the connecting suffixes (connective endings/조건 연결어미(*jogeon yeongyeoleomi*)) in Korean are bound morphemes. (2) The subject in the Korean conditional sentence is rarely found, while Indonesian must be in the sentence. (3) The connective endings/조건 연결어미(*jogeon yeongyeoleomi*)) in Korean language rarely undergoes substitution, but in Indonesian, conditional conjunctions can be replaced without damaging the meaning and grammatical. (4) In Korean, conditional adverbs i.e. "만약(에)" (*manyak(e)*) and "만일(*manil*)" are often found in conditional sentences which can be suppositional. However, the Indonesian adverb "barangkali" is the conjunction that is also used to express suppositions. (5) The position of conditional conjunctions in Indonesian is flexible, while the connective ending markers in Korean terms are always in the middle of the sentence.

**Keywords** : *contrastive analysis, conditional expressions, conditional conjunctions, connective ending/조건 연결어미(jogeon yeongyeoleomi)*



## 초록

이 본 연구는 문법적 측면에서 즉 형태론과 통사론의 관점에서 한국어와 인도네시아어의 조건부 표현에 대해 논의하고 대조 분석을 적용하여 유사점과 차이점을 찾는다. 이 연구의 목적은 두 언어의 용어와 조건이 무엇이며 이러한 표현에 용어와 조건이 어떻게 사용되는지 알아보는 것이다. 본 연구에서 사용된 방법은 질적 서술적 연구 분석방법이다. 연구 결과로 조건식과 관련하여 유사점이 있음을 보여준다. 첫째, 한국어와 인도네시아어의 조건식이 가정적일 수 있다. 둘째, 인도네시아어 언어 용어의 조건식을 조건 접속사라고 하고, 한국어 용어로 조건 연결어미라고 하며 종속된 것이다. 한국어와 인도네시아어의 조건식과 관련하여 차이점은 다음과 같다. 첫째, 형태론적 측면에서 인도네시아어 조건 접속사는 자유 형태소이고 한국어의 조건 연결어미는 결합 형태소이다. 둘째, 한국어 조건문의 주어는 거의 발견되지 않는 반면, 인도네시아어에는 문장에 꼭 주어가 있어야 한다. 셋째, 한국어에서 조건 연결어미는 대치하는 경우가 거의 없으나 인도네시아어에서는 의미와 문법을 손상시키지 않고 조건 접속사를 대체할 수 있다. 넷째, 한국어에서 문장부사 ‘만약(에)’와 ‘만일’은 조건문에 자주 등장하여 가정이 될 수 있지만 인도네시아어 부사 "barangkali"는 다음을 나타내는 접속사이다. 다섯째, 인도네시아어에서 조건 접속사의 위치는 유동적이지만, 한국어의 조건 연결어미는 항상 문장의 중간에 위치한다.

**키워드:** 대조분석, 조건문, 조건 접속사, 조건 연결어미

